

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Literasi Keuangan Islam, Imbal Hasil, Toleransi Risiko, dan Perilaku *Herding* terhadap probabilitas Minat Berinvestasi pada instrumen Sukuk Ritel. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif kausal dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner daring kepada 300 responden masyarakat Muslim di Indonesia, yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan metode Regresi Logistik Biner dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS.

Hasil *Omnibus Test* menunjukkan bahwa keempat variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi Sukuk Ritel. Hasil pengujian parsial menggunakan *Wald Test* menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Islam dan Imbal Hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap probabilitas minat berinvestasi Sukuk Ritel. Sementara itu, variabel Toleransi Risiko dan Perilaku *Herding* tidak terbukti berpengaruh signifikan secara parsial.

Temuan empiris penelitian ini menyimpulkan bahwa minat masyarakat terhadap Sukuk Ritel lebih banyak dipengaruhi oleh pertimbangan rasional, khususnya pemahaman terhadap keuangan syariah dan ekspektasi imbal hasil yang kompetitif, dibandingkan oleh faktor psikologis seperti toleransi risiko dan perilaku ikut-ikutan. Hal ini mempertegas posisi Sukuk Ritel sebagai instrumen investasi syariah yang aman, rasional, dan berorientasi jangka menengah dengan dukungan penuh dari negara.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan Islam, Imbal Hasil, Toleransi Risiko, Perilaku *Herding*, Sukuk Ritel.